

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. (Arikunto, 2010:58). Arikunto menegaskan PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh Guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak.

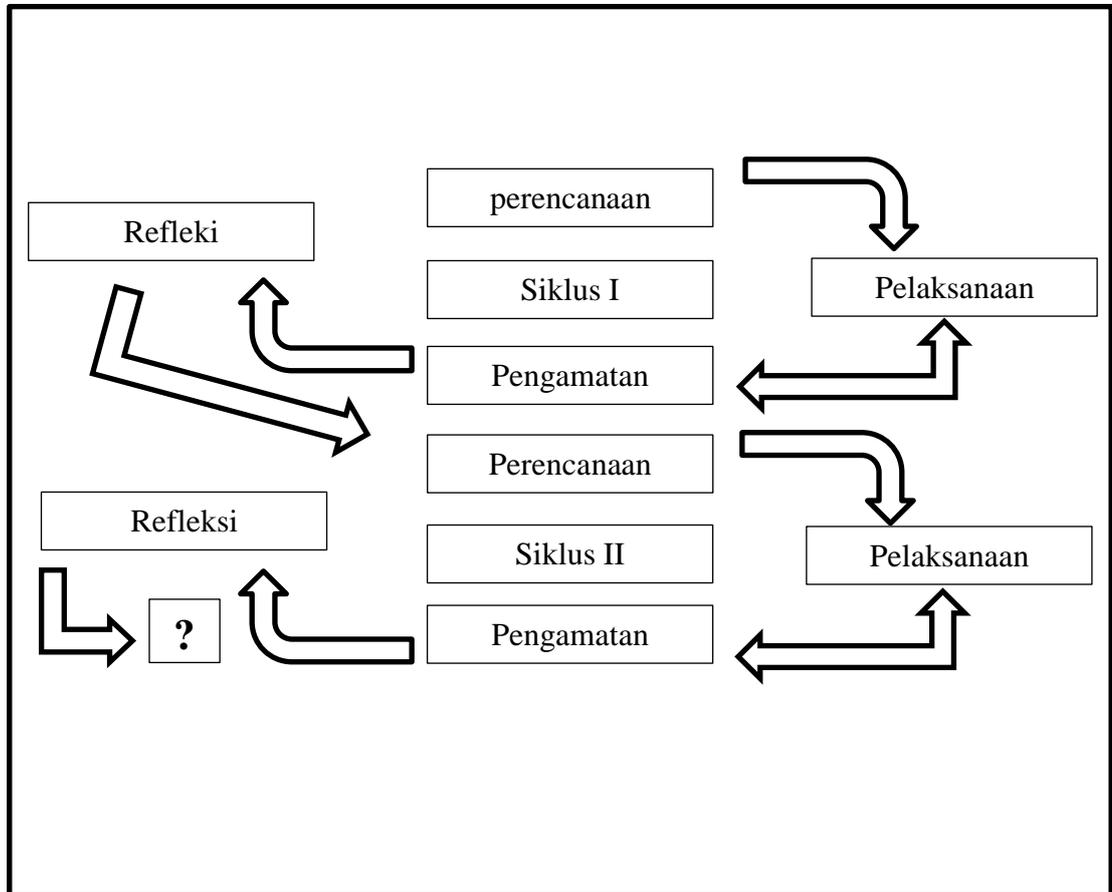
3.1.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas di rancang terdiri dari empat tahap penting yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan observasi dan refleksi (Arikunto, 2010:75)

Tahapan penelitian tindakan kelas melalui tahapan sebagai berikut :

- Perencanaan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan dimana oleh setiap tindakan tersebut dilakukan.
- Pelaksanaan tindakan yaitu penerapan isi rancangan yang sebelumnya sudah disusun
- Pengamatan (Observasi) yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi anak menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan.

Tahap dari masing-masing siklus dapat dilihat dalam skema di bawah ini :



Gambar 3.1

Gambar skemadesain tindakan kelas Arikunto (2010 : 16)

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah RA. Mutiara Hati Surabaya. Tepatnya Jl. Lakarsantri
Gg. IC No. 1 Surabaya

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil, yaitu mulai bulan
nopember sampai desember 2015

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√	√										
2	Persiapan			√									
3	Pembuatan instrumen				√								
4	Mempersiapkan media pembelajaran					√							
5	Pelaksanaan siklus I						√	√					
6	Pelaksanaan siklus II								√	√			
7	Pelaksanaan PTK										√	√	√

3.3 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Mutiara Hati Jl. Lakarsantri Gg. I No.1 Surabaya sejumlah 15 anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Karakteristik anak didik memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah langkah yang ditempuh dalam melakukan sesuatu peneliti sehingga jawaban dari permasalahan yang terjadi di obyek peneliti (Arikunto, 2000:94). Tahap yang dilaksanakan pada siklus 1 dalam penelitian ini mengacu pada model Arikunto dengan menggunakan 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila siklus pertama telah mencapai ketuntasan maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Tetapi jika belum tuntas maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya sebagai siklus revisi.

3.4.1 Perencanaan

Penelitian ini berupa penyusunan rencana kegiatan harian (RKH) serta persiapan metode untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan

metode bermain peran. Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus satu yaitu :

Tahapan Siklus Satu:

- (a) Guru mempersiapkan RKH dan RPP yang memuat skenario pembelajaran alat peraga yang digunakan.
- (b) Guru membuat perencanaan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran metode bermain peran.
- (c) Guru menyiapkan lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.
- (d) Guru membuat lembar penelitian tentang keberhasilan anak dalam kegiatan.

3.4.2 Pelaksanaan

Perencanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan 4 kali pertemuan.

Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini adalah peneliti berperan sebagai guru kelas dan melaksanakan rencana penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tahapan Siklus Satu

- a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun peneliti.
- b. Guru mengenalkan angka 1-10 di papan tulis.
- c. Guru mengenalkan media yang digunakan dalam bermain peran
- d. Guru membagi peran anak yang menjadi penjual dan pembeli.
- e. Guru menjelaskan cara bermain kepada anak.

- f. Anak melakukan kegiatan jual beli.

3.4.3 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan oleh seorang peneliti, yang diobservasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Aktivitas anak dalam bermain peran
- b. Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

3.4.4 Refleksi

Refleksi adalah upaya mengkaji dan memikirkan dampak dari suatu tindakan (Arikunto, 2010:19).

Dalam refleksi dilakukan analisis, sintesis, memahami dan menerangkan dan menyimpulkan hasil tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dasar analisis dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan terhadap kemampuan mengenal angka dengan metode bermain peran.

Tahapan Siklus Dua

- a. Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus kedua hampir sama dengan siklus kesatu. Juga terdiri dari empat tahapan dan dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada siklus kesatu. Kegiatan ini dilakukan peneliti dan mengacu pada hasil siklus kesatu

- b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang telah tertulis dalam RPP. Kejadiannya antara lain :

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.
- 2) Guru mengajak anak-anak mengingat angka 1---10.
- 3) Guru membagi peran anak (penjual dan pembeli).

4) Guru mengajak anak-anak bermain peran jual beli.

c. Tahap Observasi

Sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus kesatu, siklus kedua juga dilakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir untuk melihat kemajuan dari tiap aspek yang di amati sesuai dengan lembar observasi yang telah ada. Pada observasi ini mulai diketahui adanya peningkatan hasil belajar anak-anak mengenal konsep bilangan 1 – 10.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dianalisis dan diolah nilai yang terdapat pada lembar observasi. Dan diperoleh adanya peningkatan hasil belajar.

3.5 Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data akan tampak manfaat dalam memecahkan masalah penelitian dan pencapaian akhir dari suatu pembelajaran. Berdasarkan pengamatan lapangan atau observasi, yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Berdasarkan jenis metode pengumpulan data, maka perhitungan data yang telah di peroleh dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase menurut Acep Yoni (2010:176), yaitu :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok di skor maksimum}} \times 100 \%$$

Dari uraian diatas, kemudian ditransferkan pada penentuan skala penilaian (*rating scale*).

Adapun kriteria penilaian adalah

Tabel 3.2

Patokan perhitungan Prosentase untuk Skala Rating

Interval Tingkat Penguasaan	Presentase	Rating Penilaian	Penilaian / Konversi Tingkat Pencapaian
	80% - 100%	4	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	70% - 79%	3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
	60% - 69%	2	Mulai Berkembang (MB)
	<59%	1	Belum Berkembang (BB)

Keterangan :

BSB : Anak mampu mengenal angka 1-10 dengan lancar dan benar tanpa bantuan guru.

BSH : Anak mampu mengenal angka 1-8 dengan benar.

MB : Anak mampu mengenal angka 1-5 dengan bantuan guru.

BB : Anak belum mampu mengenal angka 1-10.